

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

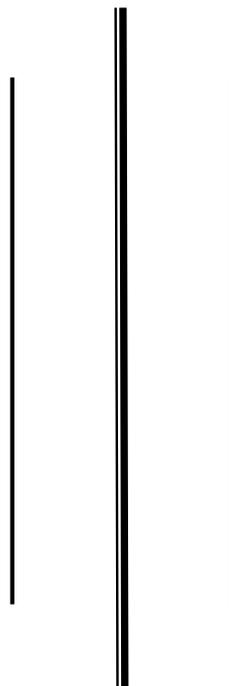
KOTA TEGAL



LAKIP

BNN KOTA TEGAL

TAHUN 2021



TEGAL

JANUARI 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita limpahkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BNN KOTA TEGAL Tahun 2021 sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. BNN KOTA TEGAL secara umum telah melaksanakan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2021.

Dalam LAKIP tahun 2021 ini, kami semaksimal mungkin menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNN sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN KOTA TEGAL Tahun Anggaran 2021.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNN KOTA TEGAL dan dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian selanjutnya dalam melaksanakan program/kegiatan.

Pada kesempatan ini juga kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BNN Republik Indonesia dan BNN Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dan membimbing hingga terselesaikannya Laporan Kinerja BNN KOTA TEGAL Tahun 2021, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

Tegal, Januari 2021

Kepala Badan Narkotika Nasional

KOTA TEGAL



Sudirman, S.Ag, M.Si

RINGKASAN LAPORAN KINERJA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA TEGAL

TAHUN 2021

Badan Narkotika Nasional KOTA TEGAL merupakan instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN di tingkat Kabupaten/ Kota telah menetapkan target dan sasaran kinerja yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Realisasi target kinerja ditetapkan melalui Sasaran Strategis : **“Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif”** dengan 9 (sembilan) indikator kinerja utama.

Keberhasilan melaksanakan sasaran strategis tersebut adalah merupakan kumpulan capaian pada Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Rehabilitasi, Seksi Pemberantasan dan Sub Bagian Umum sebagai pelaksana administrasi.

Adapun capaian kinerja pada setiap indikator kinerja utama secara ringkas dapat kami laporkan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja anggaran 85,54 % dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 90 %.
2. Capaian output sampai dengan akhir tahun 2021 terealisasi 106,45 %.
3. Sisa anggaran merupakan sisa dari belanja jasa profesi dan belanja bahan
4. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja :
 - a. Optimalisasi koordinasi dan kerjasama ke seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan bidang tugas.
 - b. Peningkatan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran Narkoba.
 - c. Optimalisasi pendidikan pelatihan bagi personil BNN KOTA TEGAL.
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.
 - e. Membangun Tim Kerja yang solid di setiap Seksi di lingkungan BNN KOTA TEGAL.
 - f. Optimalisasi penggunaan sistem berbasis web base sebagai sarana komunikasi, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN LAPORAN KINERJA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan.....	2
D. Struktur Organisasi.....	3
E. Sistematika Penyajian.....	4
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	6
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	6
B. Realisasi Anggaran.....	15
BAB IV PENUTUP.....	17
LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejahatan narkoba merupakan kejahatan yang sangat berbahaya yang bersifat lintas negara, kejahatan terorganisir dan kejahatan serius yang menimpa segenap lapisan masyarakat, menimbulkan kerugian yang sangat besar terutama dari segi kesehatan, sosial, ekonomi, keamanan dan mengakibatkan hilangnya suatu generasi bangsa.

Secara global penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akan mempengaruhi segenap sendi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia termasuk warga masyarakat di KOTA TEGAL. Oleh karena itu diperlukan wujud nyata komitmen bersama seluruh komponen masyarakat bangsa dan negara untuk selalu mengkampanyekan Gerakan Hidup 100 Persen agar kita bisa terlepas dari darurat narkoba.

Badan Narkotika Nasional KOTA TEGAL telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka P4GN selama tahun 2021 yang didanai dari APBN, yang selanjutnya berkewajiban melaporkan kinerja kepada BNN Republik Indonesia melalui BNN Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota disebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten / Kota.

BNNK / Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNNP dipimpin oleh Kepala. Dan dalam melaksanakan tugasnya, BNNK / Kota menyelenggarakan fungsi :

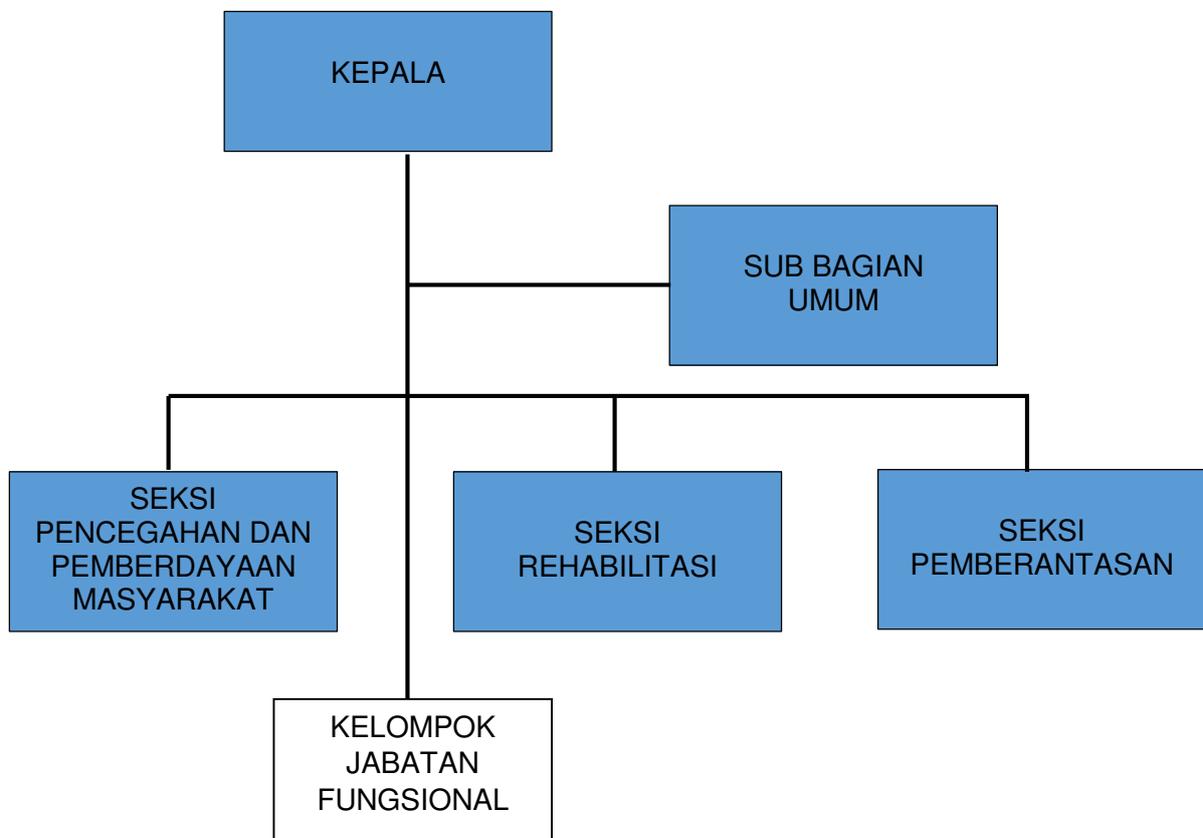
- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- e. Pelayanan administrasi BNNK / Kota;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK / Kota.

D. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi BNNK / Kota terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Subbagian Umum
- c. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat
- d. Seksi Rehabilitasi
- e. Seksi Pemberantasan

Struktur Organisasi BNNK / Kota sebagai berikut :



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab II Perjanjian Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab IV Penutup

Lampiran : Perjanjian Kinerja

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis peningkatan penanganan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di BNN maka ditetapkan Perjanjian Kinerja BNN di masing-masing BNN Kabupaten/Kota Tahun 2021 sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan	Indeks kepuasan layanan Klinik	3,2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
	rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Rehabilitasi BNN Kota Tegal	
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	1 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Tegal	90
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Tegal	94

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran pencapaian sasaran merupakan akumulasi dari rata-rata pencapaian kinerja kegiatan pada program berkenaan, dengan kata lain bahwa setiap pencapaian kinerja kegiatan mempunyai bobot yang sinergis dengan pencapaian kegiatannya. Laporan Kinerja Tahun 2021 ini BNN KOTA TEGAL melakukan perbandingan pencapaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Dalam Perjanjian Kinerja BNN tahun 2021 ditetapkan 1 (satu) sasaran strategis,9 (sembilan) indikator kinerja dengan gambaran capaian setiap sasaran dan indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian (%)
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	56,37	110,52
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	83,30	105,9
3	Meningkatnya kesadaran dan	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40	3,41	100,29

	kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN				
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-	-	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	100
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Tegal	3,2	3,4	106,25
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas	1 Berkas	100

8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Tegal	90	85,54	95
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Tegal	94	98,90	105,2

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN KOTA TEGAL selama kurun waktu tahun 2021, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan.

Sasaran strategis yang diberikan kepada BNN KOTA TEGAL Tahun 2021 oleh BNN adalah :

Sasaran	“Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di KOTA TEGAL”.
----------------	---

Tolok ukur keberhasilan upaya BNN KOTA TEGAL dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui beberapa seksi bisa dilihat sebagaimana uraian berikut.

1.**Sasaran :** Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

bisa dilihat dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	56,37	110,52

Ada perbedaan indikator kinerja yang ditetapkan kepada BNNK ditahun 2020 dan 2021. Tahun 2020 keberhasilan indikator kinerja diukur melalui jumlah sebaran paparan informasi P4GN melalui perbandingan presentase jumlah masyarakat yang terpapar informasi edukasi P4GN sebanyak 7 % dari jumlah penduduk usia produktif (data BPS).

Adapun target di tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Presentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	7 %	20,5 %	292

Secara definisi operasional, Untuk dapat melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) secara efektif dan efisien, diperlukan daya tangkal yang kuat dari masyarakat, baik keluarga, pelajar/mahasiswa, pekerja maupun kelompok masyarakat. Untuk itu dipandang perlu melaksanakan fasilitas dan pembinaan masyarakat melalui pengelolaan informasi dan edukasi seluruh lingkungan masyarakat.

Target yang telah ditentukan oleh BNN RI kepada BNNP/ BNNK tertuang dilama Perjanjian Kinerja, dimana target tersebut harus bisa

terpenuhi, mengingat kegiatan tersebut merupakan salah satu program Prioritas Nasional.

Selain dari program kegiatan Prioritas Nasional (PN), kegiatan pendukung juga dilakukan sebagai mana upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, dengan harapan melalui kegiatan Informasi Edukasi ini bisa memberikan dampak dengan meningkatnya masyarakat yang terpapar informasi P4GN.

Masyarakat mendapatkan informasi P4GN melalui media konvensional dengan tatap muka, media cetak dengan publikasi, iklan layanan masyarakat di media cetak, pembuatan bahan kontak seperti brosur, leaflet, stiker, dll serta menggunakan media billboard.



Dok. Kegiatan Dialog Remaja Anti Narkoba

Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) KOTA TEGAL pada tahun 2021, jumlah penduduk KOTA TEGAL yang berusia antara 10-59 tahun sejumlah ±1.412.000 orang yang wajib diberikan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Hingga bulan Desember 2021, BNNK Kota Tegal menyelenggarakan kegiatan diseminasi informasi P4GN sebagai mana tabel berikut :

KODE	INDIKATOR OUTPUT	TARGET OUTPUT	DETIL KEGIATAN		
5936.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	10 Kelompok Masyarakat	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT/NAMA MEDIA	JUMLAH PERKIRAAN SEBARAN
A	IE melalui Talkshow	1 KL	7 April 2021	Adipura Kota Tegal	30
B	IE Melalui Pagelaran Seni	1 KL	7 Oktober 2021	Adipura Kota Tegal	100
C	IE melalui Insert Konten	5 KL	16 Juni 2021	pesona Hotel	150
			9 Agustus 2021	Bumijawa Tegal	100
			30 Oktober 2021	Pesurungan Kidul	60
			31 Oktober 2021	Kecamatan Tegal Barat	50
			7 November 2021	Transmart Tegal	100
D	IE melalui Media Cetak	1 PKT	1 Maret 2021	Radar Tegal	18000
E	IE melalui Media Luar Ruang	2 PKT	14 Oktober 2021	Pasar Kraton, Depan Kantor BNNK Tegal,	382
			15 Oktober 2021	Kel.Slerok dan PPIB	457
F	IE melalui Branding Sarana Publik	2 PKT	26 Agustus 2021	Branding Melalui Sticker di Kelurahan Bersinar/ Kelurahan Kraton dan Slerok	600
			7 Desember 2021	Banding di Arpusda, Terminal, Stasiun Kota Tegal	550
G	IE melalui Radio Lokal	1 PKT	23 Februari 2021	Radio Citra Angkasa Kota	2200
H	IE melalui Media Online	2 PKT	23 Februari 2021	Panturapost.com	4525
			23 Februari 2021	Ayotegal.com	394
I	Dialog Interaktif (WAJIB ADA)	10 PKT	1 Juli 2021	Premiere Hotel	10
			12 Agustus 2021	Premiere Hotel	10
			13 Agustus 2021	Premiere Hotel	10
			14 Agustus 2021	Premiere Hotel	10
			16 A	Premiere Hotel	10
			19-Aug-21	Premiere Hotel	10

			20-Aug-21	Premiere Hotel	10
			23-Aug-21	Premiere Hotel	10
			24-Aug-21	Premiere Hotel	10
			25-Aug-21	Premiere Hotel	10

2.

Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang kedua adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	83,30

Dalam rangka melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) secara efektif dan efisien, diperlukan daya tangkal yang kuat dari masyarakat yang bermula dari keluarga Anti Narkoba. Untuk itu dipandang perlu melaksanakan advokasi pada keluarga-keluarga.

Prinsip utama pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah meningkatkan faktor protektif dan meminimalisasi faktor risiko. Oleh karena itu, seluruhnya harus mengenali faktor-faktor tersebut. Mengenali faktor pelindung dan risiko melalui pengenalan karakter dan minat anggota keluarga khususnya anak, memperhatikan pola asuh dalam keluarga, mengetahui harapan keluarga, serta tata nilai dalam keluarga. Selain keluarga, lingkungan umum juga harus dikenali dengan mengenali teman-teman anggota keluarga dan sekolah anak-anak dalam keluarga tersebut.



Dok. Kegiatan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

ketahanan keluarga anti narkoba merupakan kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Dimensi ketahanan keluarga anti narkoba adalah sistem keyakinan, proses organisasi, dan proses komunikasi. Program ketahanan keluarga ini baru dilaksanakan di tahun 2021.

Selain dari program ketahanan keluarga anti narkoba, keberhasilan untuk menekan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dipengaruhi juga dengan adanya kebijakan Desa Bersinar, dimana di Kota Tegal mendapatkan target 2 kelurahan / Desa, yang dikuatkan dengan Peraturan Wali Kota Nomor 23 Tahun 2021 tentang Kelurahan Bersinar dinataranya adalah Kelurahan Kraton dan kelurahan Slerok.



Dok. Kegiatan Kelurahan Bersinar

3.	<p>Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN</p>
----	--

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang ketiga adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40	3,41

Selain efektivitas informasi dari penyelenggaraan diseminasi informasi dan advokasi maka keberhasilan menekan angka laju coba pakai penyalah guna Narkoba juga didukung oleh peran serta aktif

instansi/lingkungan baik dari Instansi Pemerintah, swasta, pendidikan maupun kelompok masyarakat yang ikut serta dalam pencegahan penyalahgunaan bahaya Narkoba di masyarakat.

Keterlibatan instansi/lingkungan secara nyata dapat dilihat dari respon instansi/lingkungan yang siap untuk menjadi Penggiat anti narkoba, 4 lingkungan yang sudah berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba, antara lain :

- a. Instansi Pemerintah
- b. Institusi Swasta
- c. Lingkungan Masyarakat
- d. Institusi Pendidikan

Target sasaran pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa pemangku kebijakan dari Instansi Pemerintah, Lingkungan Dunia Usaha/Swasta, Lingkungan Pendidikan dan Organisasi Masyarakat.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan lebih kepada pembentukan penggiat anti narkoba dan pelaksanaan kegiatan P4GN yang diinisiasi oleh instansi maupun stakeholder terkait.





Dok. Kegiatan Sinergitas dalam mendukung Kota Tanggap Ancaman Narkoba

Ada peningkatan nilai perhitungan indeks kemandirian partisipasi dari tahun 2020 sebesar 0,29 % dimana pada tahun 2020 bisa dilihat melalui tabel berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40	3,40

Adapun instrumen perhitungan indeks kemandirian partisipasi sebagaimana tabel berikut

PATOKAN			LINGKUNGAN PEMERINTAH																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
			Bappeda Kota Tegal	Kec. Margadana	Kec. Tegall Barat	Kec. Tegall Timur	Kec. Tegal Selatan	Kel. Margadana	Kalinyamat Kulon	Sumurpanggang	Pesurungan Lor	Cabawan	Krandon	Kaligangsa	Debonng Lor	Kemandungan	Muarareja	Pekuman	Pesurungan Kidul	Tegal Sari	Bandung	Debonng Kidul	Debonng Kulon	Debonng Tengah	Kalinyamat Wetan	Keturèn	Randugunting	Tunon	Kejambon	Manukusan	Mintaragen	Pangung
MAN	10	ada penggiat	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
USIA	10	ada toga toma dukung	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
METODE	5	kerjasama BNN dengan lembaga daerah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0
	5	pakta integritas BNN dengan aparat, ASN TNI POLRI	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0
ANGGARAN	20	anggaran P4GN	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	2	dukungan pemda dalam kewirausahaan	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	2
	1	operasi bersama terkait penyakit masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TO TAL 0	1		84	87	85	87	84	83	90	87	90	79	90	76	84	85	90	90	88	79	85	81	90	86	89	79	86	83	83	87	
IK P	4		3,36	3,48	3,44	3,36	3,48	3,36	3,32	3,46	3,36	3,16	3,36	3,04	3,36	3,34	3,36	3,52	3,16	3,44	3,24	3,64	3,44	3,56	3,16	3,44	3,32	3,32	3,48		

PATOKAN			LINGKUNGAN SWASTA																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
			Sta si un K A I	U P T B a l a i Y a s a	O J K	Ca ba ng PT Po s In do ne sia	Ri ta Su pe r ma ll	To se rb a Y o g y a M a l l	P a s i f i c M a l l	Tr an s St u d i o M i n i T r a n s m a r t	Te lk o m sel	In d o s a t	X L	P T G u d a n g G a r a m	P T K i n g K o n g	PT As ap ut ex Ja ya	P T P e l i n d o	P T T o n g T j i T e a	C V B a h a r i S u k s e s B e r s a m a	Ko sp i n J a s a G a j a h m a d a	As ur a n s i J a s i n d o G a j a h m a d a	BR I C a b a n g	B C A C a b a n g	B N I	B S I	B a n k C I M B N i a g a	B a n k M a n d i r i	BPR BKK Sum ur p a n g g	Pe g a d a i a n G a j a h m a d a	Peg a d a i a n S y a r i a h S u m u r p a n g g	Peg a d a i a n R a n d u g u n t i n g	P a n i n B a n k	
M A N	1 0	ada penggiat	1 0	1 0	1 0	10	10	1 0	1 0	10	10	1 0	1 0	1 0	1 0	10	1 0	1 0	1 0	10	10	10	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	10	10	10	10	1 0	
U S I A	1 0	ada toga toma dukung	1 0	1 0	1 0	10	10	1 0	1 0	10	10	1 0	1 0	1 0	1 0	10	1 0	1 0	1 0	10	10	10	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	10	10	10	10	1 0	
M E T O D E	5	kerjasama BNN dengan lembaga daerah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5	pakta integritas BNN dengan	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5

4.

Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang keempat adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	100
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100

Jumlah fasilitasi rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional yaitu klinik pratama bahari sehat milik Badan Narkotika Nasional Kota Tegal dan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang diselenggarakan di kelurahan Kraton.



5.

Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang keenam adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5.	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Tegal	3,2	3,4	106,25

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah perlu disusun IKM sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan. Di samping itu data IKM dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Pada dasarnya pelaksanaan survey IKM sudah ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan IKM Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Yang merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap suatu layanan. Angka indeks yang didapatkan merupakan angka persepsi masyarakat terhadap layanan dari pemerintah yang mengukur tingkat kualitas pelayanan. Kategori jawaban terdiri dari empat tingkat dari tingkat kurang baik diberi nilai 1 (satu) sampai dengan tingkat sangat baik dan diberi nilai 4 (empat).

Kegiatan penyusunan IKM dimaksudkan untuk mendapatkan data tingkat kepuasan masyarakat melalui survei kepada masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilakukan oleh unit penyelenggara pelayanan Pemerintah di wilayah. Tujuannya untuk mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.



Dok. Kegiatan Pelayanan SKHPN di Klinik Pratama Bahari Sehat BNN Kota Tegal

6.

Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang keenam adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
6.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba P21	1	1	100 %

Jaringan sindikat narkoba adalah kejahatan yang terorganisir (*Organized Crime*) yang dilakukan oleh individu maupun kelompok melakukan perencanaan dan aktivitas illegal yang terjadi di lebih dari satu negara. Salah satu bentuk *Organized Crime* ini adalah perdagangan Narkoba (*National Institute of justice, 2007*). Aktivitas perdagangan narkoba terdapat di lebih dari satu negara yang bersifat transnasional. Bentuk dan karakteristik *Organized Crime* adalah dengan membentuk sebuah jaringan dalam melakukan kejahatannya.

Jumlah jaringan sindikat kejahatan narkoba yang terungkap adalah kelompok pelaku tindak pidana peredaran gelap Narkoba yang terorganisir/ terstruktur dengan peran antara lain penyandang dana, pemilik narkoba, produsen, pengendali, bandar besar, bandar, penjual/pengedar dan kurir yang berhasil diungkap.

Pada tahun 2021 ini BNN KOTA TEGAL dapat menangkap 1 orang dalam 1 kasus penyalahgunaan narkoba jenis shabu karena:

- adanya laporan dari masyarakat;
- terjalinnnya kerjasama kuat antar penegak hukum baik dalam bentuk sharing informasi jaringan sindikat narkoba,
- komitmen yang kuat dalam pemberantasan narkoba dan dilakukan secara profesional.

Kekurangan atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan pada seksi Pemberantasan di BNN KOTA TEGAL adalah;

- kurangnya personil;
- Tidak ada petunjuk dan pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan tugas dan bidang pemberantasan;

Realisasi Kinerja anggaran sudah terukur dan terdeteksi di Aplikasi SMART Kemenkeu. Belum teralisasinya anggaran secara maksimal dikarenakan ada beberapa anggaran di BNN KOTA TEGAL tidak dapat terserap.

Kelebihan di BNN KOTA TEGAL atas kegiatan Nilai kinerja anggaran BNN bahwa sampai akhir Tahun 2021 terserap 85,54 % dan kurang dari target yang diperjanjikan yaitu sebesar 90 %.

Terjadi penurunan dari target yang ditentukan pada tahun 2020 Hal ini dikarenakan :

- a. Belum sempurna dalam pengisian aplikasi SMART Kemenkeu;
- b. Belum Optimalnya pelaksanaan kegiatan mengingat kondisi masa pandemi Covid-19
- c. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan anggaran adalah minimnya personil yang sudah memiliki sertifikasi pengelola keuangan.

Cara memecahkan kendala dalam pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan yaitu dengan mengikutsertakan personil dalam diklat pengelola keuangan baik dari BNN maupun dari luar BNN.

8.

Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang kesembilan adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
8.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Tegal	94	98,90	105,2

Dari indikator kinerja yang telah tersusun, maka dijadikan kegiatan dan besaran anggarannya dalam rangka mendukung P4GN di KOTA TEGAL sebagaimana tabel diatas dan dapat kami laporkan bahwa BNN KOTA TEGAL mendapat alokasi anggaran dari APBN Tahun 2021 sebesar Rp. 1.658.291.000,- dengan Rincian dan realisasi anggarannya sebagai berikut :

SUMBER DANA	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	%
APBN	Belanja Barang	1.658.291.000	1.645.956.883	12.334.117	99,26

Kinerja dan Anggaran BNN, telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dengan kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan Kehumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana Prasarana dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.046.375.000,- terserap/teralisasi Rp. 1.046.246.483,- (99,98%). Ada sedikit yang tidak terserap anggarannya di karenakan ada sisa dari belanja perjalanan biasa, namun secara umum hal tersebut tidak mengurangi capaian kinerja di BNN KOTA TEGAL.

Program lain yang dijadikan sebagai outcome adalah Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang secara teknis dilaksanakan di setiap seksi-seksi mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 611.916.000,- sampai akhir Tahun 2021 terserap Rp. 599.710.400,-. Penyerapan sampai 98,00 %

Secara umum dapat kami laporkan bahwa Pagu Anggaran yang diberikan kepada BNN KOTA TEGAL Tahun 2021 sebesar Rp. 1.658.291.000,- (*satu milyar enam ratus lima puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*) dan capaian anggaran diukur dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 1.645.956.883,- (*satu milyar enam ratus empat puluh lima juta sembilan ratus lima puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh tiga rupiah*) atau sebesar 99,28 %. Sisa anggaran merupakan penghematan dari Belanja Barang.

Kendala penyerapan anggaran terkait dengan kebijakan pemerintah melakukan penghematan anggaran, berdampak pada pencapaian target kinerja menjadi kurang optimal. Juga Dikarenakan Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terganggunya pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

BNN KOTA TEGAL secara umum telah melaksanakan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2021 sebagaimana laporan ini dan dapat kami simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai kinerja anggaran 85,54 % dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 90.
2. Capaian output sampai dengan akhir tahun 2021 terealisasi 106,45 %.
3. Sisa anggaran berasal dari Belanja Barang.
4. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja :
 - a. Optimalisasi koordinasi dan kerjasama ke seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan bidang tugas.
 - b. Peningkatan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran Narkoba.
 - c. Optimalisasi pendidikan pelatihan bagi personil BNN KOTA TEGAL.
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.
 - e. Membangun Tim Kerja yang solid disetiap Seksi dilingkungan BNN KOTA TEGAL.
 - f. Optimalisasi penggunaan sistem berbasis web base sebagai sarana komunikasi, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja.



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA TEGAL
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudirman, S.Ag., M.Si
Jabatan : Kepala BNN Kota Tegal

selanjutnya disebut pihak pertama

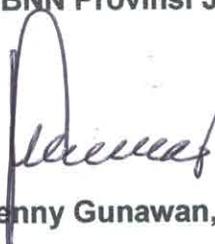
Nama : Dr. Benny Gunawan, S.H., M.H.
Jabatan : Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

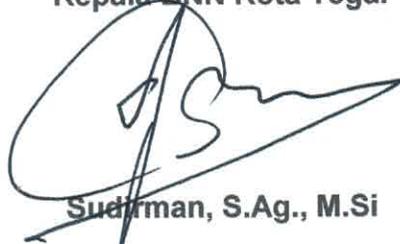
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah


Dr. Benny Gunawan, S.H., M.H.

Tegal, Maret 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Kota Tegal

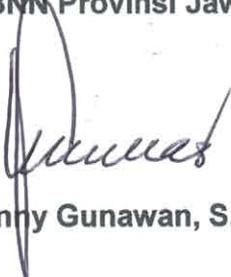

Sudirman, S.Ag., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BNN KOTA TEGAL

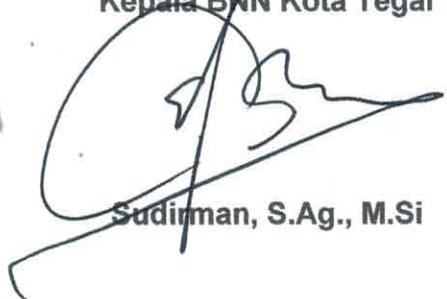
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Tegal	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Tegal	90
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Tegal	94

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	125.774.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	58.679.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	239.643.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	-
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	11.090.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	92.180.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	35.000.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	32.150.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	109.390.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	13.584.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	27.445.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	890.896.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	13.300.000

Pihak Kedua,
Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah


Dr. Benny Gunawan, S.H., M.H.

Tegal, Maret 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Kota Tegal


Sudirman, S.Ag., M.Si